

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Kota Sukabumi periode 2021-2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen dapat disimpulkan bahwa kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya lingkup olahraga masyarakat di Kota Sukabumi pada tahun 2021-2023 bila melihat kepada Undang-undang No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dalam lingkup olahraga masyarakat, sudah dilakukan dengan baik meskipun belum bisa maksimal. Wawancara yang dilakukan melibatkan orang-orang yang dapat dipercaya keabsahan data/informasinya. Hasil dari penelitian terhadap responden di lapangan juga membuahkan hasil bahwa kebijakan dan program di Kota Sukabumi sudah lebih baik setiap tahunnya dalam lingkup olahraga masyarakat. Bisa dilihat terdapat peningkatan baik dalam presentase partisipasi masyarakat berolahraga lalu presentasi aktivasi ekonomi kreatif maupun dari prestasi olahraga yang menjadi patokan. Kebijakan dan program pemerintah daerah melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2021-2023 tidak terlepas daripada Visi dan Misi Kota Sukabumi serta menyelaraskan dengan Perda Kota Sukabumi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, oleh

karenanya jika melihat dari rencana strategis tahun 2021-2023 yaitu berfokus kepada peningkatan presentase partisipasi masyarakat dalam berolahraga yang awalnya 18% pada 2021 akan meningkat setiap tahunnya. Kebijakan dan Program yang dibuat oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi adalah dengan mengadakannya kegiatan senam GURAK (Minggu Bergerak/Beraktivitas) yang rutin setiap minggu dan selalu berjalan setiap tahunnya yang mana telah meningkat dari awalnya 8 titik senam yang difasilitasi menjadi 13 titik senam, selain itu adanya program pembangunan sarana dan prasarana yaitu lapangan publik yang dinamai lapangan RENYAH (Religius, Nyaman, Sejahtera) sebanyak 28 titik lapangan dari total rencana yang akan dibangun sebanyak 33 titik lapangan yang tersebar di setiap kelurahan di Kota Sukabumi.

5.1.2 Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Kota Sukabumi periode 2021-2023

Implementasi dari kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya dalam lingkup olahraga masyarakat, telah sesuai dengan Undang-undang No 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan. Salah satunya adanya kegiatan rutin yang diadakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang berkolaborasi KORMI Kota Sukabumi yaitu Senam GURAK (Minggu Bergerak/Beraktivitas) yang tersebar di 13 titik di setiap kelurahan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu, mengarahkan masyarakat untuk berolahraga secara riang gembira namun tetap mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Olahraga masyarakat juga menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dikarenakan di Kota Sukabumi ini tidak memiliki sumber daya alam yang mumpuni sebagai pusat pariwisata. Sehingga ada harapan dengan olahraga masyarakat ini menjadi menarik orang luar masuk ke Kota Sukabumi dengan banyaknya event-event olahraga. Jumlah kunjungan orang yang datang pada saat event-event olahraga atau festival olahraga masyarakat bila dilihat dari laporan pemerintah sebagai penyelenggara cenderung naik dan melebihi apa yang ditargetkan. Selain itu dengan pembangunan sarana dan prasana yaitu sport center/lapangan publik yang dinamakan dengan lapangan renyah (religious, nyaman, sejahtera) yang tersebar di 28 titik seluruh

Muhamad Alfiana, 2023

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLARAHAGA MASYARAKAT DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelurahan di Kota Sukabumi diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan untuk kegiatan keolahragaan. Terdapat target yang harus dicapai oleh pemerintah Kota Sukabumi yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga yaitu 18% pada 2021 25% pada tahun 2022 dan 35% pada tahun 2023.

5.1.3 Dampak dari Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Kota Sukabumi yang bisa dirasakan oleh masyarakat periode 2021-2023

Dampak dari kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga pemerintah daerah Kota Sukabumi melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam lingkup olahraga masyarakat yang tertuang pada Renstra Dinas tahun 2021-2023 yaitu kegiatan olahraga masyarakat sendiri dari tahun ke tahun 2021, 2022, 2023 di Kota Sukabumi sendiri mengalami peningkatan dimana kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggu terus berjalan dan bertambah titik pelaksanaannya yang semula 8 titik menjadi 13 titik pelaksanaan. Dalam pembangunan sarana dan prasarana olahraga masyarakat telah terlealisasi sebanyak 28 lapangan dengan target 33 lapangan terbangun yang tersebar disetiap kelurahan di Kota Sukabumi. Selain itu dengan pembangunan renovasi fasilitas lapangan merdeka yang berada dipusat Kota Sukabumi atas kerja sama dengan Pemerintah Provinsi menjadi daya tarik masyarakat untuk berolahraga, bila diperhatikan lapangan tersebut setiap harinya dipenuhi oleh orang yang berolahraga dan puncaknya setiap hari minggu kurang lebih sekitar 1000 orang datang kesana. Selain dampak dari meningkatnya presentase masyarakat dalam berolahraga juga dari segi ekonomi mengalami peningkatan, dengan banyaknya orang datang ke lapangan merdeka otomatis akan membantu pedagang dan pelaku UMKM yang berada disekitar lapangan tersebut merasakan dampaknya yaitu meningkatnya konsumen atau pembeli.

5.2 Saran

Saran hasil penelitian Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Kota Sukabumi yaitu:

1. Pemerintah Daerah perlu menetapkan Peraturan Wali Kota terkait pembangunan melalui olahraga "*Development Through Sports*".
2. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi sebagai instansi terkait langsung dengan keolahragaan

Muhamad Alfiana, 2023

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLARAHAGA MASYARAKAT DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan mampu berinovasi lebih dalam membuat kebijakan dan program kegiatan supaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga tersentuh sampai dengan seluruh lapisan masyarakat baik orang tua, orang dewasa, anak muda maupun anak-anak, sehingga tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Sukabumi akan semakin meningkat.

3. Pemerintah Daerah juga perlu memperhatikan bahwa dalam lingkup olahraga masyarakat itu sendiri terdapat olahraga tradisional yang perlu diperhatikan seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Pasal 27 ayat 4 “Pembinaan dan pengembangan Olahraga Masyarakat yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan Olahraga tradisional yang ada dalam Masyarakat”. Sehingga menjadi tugas Pemerintah Daerah untuk bisa membina dan mengembangkan olahraga tradisional yang ada di Kota Sukabumi seperti halnya “Bola Leungeun Seuneu (Boles)”, bagaimana caranya agar olahraga tradisional ini terjaga kelestariannya dan bisa menjadi ciri khas yang bisa dimainkan oleh semua orang khususnya oleh masyarakat Kota Sukabumi.
4. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi sebagai instansi terkait langsung dengan keolahragaan dapat mengawal segala bentuk kegiatan dan mengawasi fasilitas olahraga yang sudah tersedia agar bisa dimanfaatkan dan juga terawat sehingga dapat digunakan dalam waktu yang panjang.
5. Koordinasi dan kerjasama antara Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, KORMI dan lembaga yang ada di masyarakat harus ditingkatkan sehingga untuk menjalankan kebijakan dan program yang sudah dibuat dapat didukung penuh oleh semua pihak dalam mewujudkan kebijakan dan program tersebut.
6. Untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini tentang Kebijakan Pembinaan dan Pengembangann Olahraga di Kota Sukabumi yang fokus penelitian ini terhadap lingkup olahraga masyarakat, oleh

karenanya peneliti selanjutnya bisa meneliti perkembangan dari penelitian sebelumnya terkait lingkup olahraga masyarakat ataupun meneliti terkait lingkup olahraga prestasi dan atau lingkup olahraga pendidikan. Adapun kekurangan dari penelitian ini semoga peneliti berikutnya bisa meneruskan apa yang sedang diteliti, agar supaya penelitian ini bisa terus berkembang disituasi yang terus berubah setiap waktunya.